

16 December 2025

Morning Brief

Foreign Inflow Pada Sektor Perbankan

Top Movers

Gainers	%	Losers	%
PPRE	34.19	BUVA	-14.78
VINS	34.18	FORU	-14.70
ERTX	34.03	HDIT	-14.44
DGIK	25.36	SAFE	-13.40
BEER	25.00	ENRG	-13.12

Currency & Commodity

Currency	Last	Change	%
USDIDR (Rupiah)	16,652.00	18.0	0.11
EURUSD (USD)	1.1754	0.00161	0.14
GPBUSD (USD)	1.3377	0.00093	0.07
BTCUSD (USD)	86,236.88	-1,834.8	-2.08
Commodity			
Spot Gold (USD/T. Ounce)	4,305.22	-1.44	-0.03
Brent Oil (USD/Barrel)	60.56	-0.6	-0.92
Tin 3M (USD/Tonne)	40,947.00	-390.0	-0.94
Nickel 3M (USD/Tonne)	14,346.00	-241.0	-1.65
Copper 3M (USD/Tonne)	11,655.50	140.5	1.22
Coal 'Jan (USD/Tonne)	107.15	-0.6	-0.56
CPO 'Jan (USD/Tonne)	983.25	-4.0	-0.41

Source: Barchart

Cut-Off Time: 07:00 AM GMT+7

OSO Research

research@oso-securities.com

Jakarta Composite Index

December 15th, 2025

Last Price (IDR)	8,649.66
Change (%)	-0.13
Volume (IDR Billion)	58.48
Value (IDR Trillion)	33.50
Foreign Buy/-Sell (IDR Billion)	247.49

Indonesia Market Recap

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada penutupan perdagangan di Jumat (12/12/2025) mengalami penguatan ke zona hijau dengan ditutup menguat 0,46% atau bertambah 40,02 basis point ke level 8.660,50. IHSG bergerak variatif dari batas bawah di level 8.585,42 hingga batas atas pada level 8.680,04. Penguatan IHSG ditopang oleh sektor *Basic Industries* naik 5,52% diikuti oleh sektor *Energy* naik 1,23% dan sektor *Properties* naik 1,02%, dengan Indeks LQ45 menguat 0,15% dan JII naik 1,69%. Adapun, pergerakan IHSG hari ini berpotensi menguat, seiring dengan *foreign inflow* pada saham-saham perbankan di perdagangan kemarin yang berpotensi berlanjut pada hari ini.

Global Indices

Index	Last	Change (%)
Dow Jones	48,416.56	-0.09%
Nasdaq	23,057.41	-0.59%
FTSE	9,751.31	1.06%
Shanghai	3,867.92	-0.55%
Hang Seng	25,628.88	-1.34%
Nikkei	50,168.11	-1.31%
Straits Times	4,589.17	0.06%

Global Market Recap

Indeks Dow Jones Industrial Average melemah 0,09% dan indeks NASDAQ Composite turun 0,59% pada perdagangan di Senin (15/12/2025). Pasar di AS kembali bergerak melemah seiring berlanjutnya tekanan jual di sektor teknologi, sementara pelaku pasar menunggu rilis data ekonomi non-farm payrolls serta laporan tingkat pengangguran. Adapun, *Brent Oil* turun 0,92% dan *Spot Gold* turun 0,03%.

Daily Pick

BRIS

CSRN

CSRA

Company News**Umur Pongkos Menipis, ANTM Siapkan Ekspansi Emas Lewat Eksplorasi dan Akuisisi (ANTM)**

PT Aneka Tambang Tbk (ANTM) memperkuat keberlanjutan bisnis emas dengan mengoptimalkan Tambang Emas Pongkor serta membuka peluang akuisisi tambang baru. Saat ini, Pongkor memiliki cadangan emas sekitar 5 ton dengan sumber daya 2,6 juta ton bijih emas dan produksi diproyeksikan berlangsung hingga 2027. Selain pertumbuhan organik, ANTM juga menjajaki akuisisi tambang emas melalui penugasan pemerintah atau pembelian saham minoritas di sejumlah wilayah internasional seperti Timur Tengah dan Kazakhstan. (sumber: Kontan)

KKGI Tebar Dividen Rp82,84 Miliar, Pemegang Saham Kantongi Rp17 Per Saham (KKGI)

PT Resource Alam Indonesia Tbk (KKGI) akan membagikan dividen tunai tahun buku 2024 sebesar Rp82,84 miliar atau Rp17 per saham, setara 12,5% dari laba bersih US\$40,07 juta. Keputusan ini disetujui Direksi dan Dewan Komisaris pada 12 Desember 2025. Perseroan memiliki saldo laba ditahan US\$188,63 juta dan total ekuitas US\$160,85 juta. Investor yang berhak adalah pemegang saham tercatat per 24 Desember 2025 pukul 16.00 WIB. Pembayaran dividen dijadwalkan pada 15 Januari 2026, dengan cum dividen 22–24 Desember 2025 dan ex dividen 23–29 Desember 2025. (sumber: Investor Daily)

WIKA Resmi Ubah Anggaran Dasar, Fokus Perkuat Tata Kelola dan Pendanaan Proyek Nasional (WIKA)

PT Wijaya Karya Tbk (WIKA) memperoleh persetujuan pemegang saham untuk mengubah anggaran dasar dalam RUPSLB yang digelar pada 15 Desember 2025. Perubahan anggaran dasar mencakup penyesuaian hak istimewa Saham Seri A Dwiwarna milik negara. Dana PMN yang belum terserap akan dialihkan ke proyek strategis nasional lain yang membutuhkan tambahan modal kerja. Keputusan ini mencerminkan komitmen pemegang saham memperkuat tata kelola dan efektivitas pendanaan perseroan. (sumber: Kontan)

Macroeconomic News**Utang Luar Negeri Indonesia Turun, Struktur ULN Tetap Sehat dan Dominasi Jangka Panjang Terjaga**

Bank Indonesia (BI) melaporkan utang luar negeri (ULN) Indonesia turun menjadi US\$ 423,9 miliar pada Oktober 2025, lebih rendah US\$ 1,7 miliar dibanding September, dengan pertumbuhan tahunan 0,3% terutama dari sektor publik. Kepala Departemen Komunikasi BI, Ramdan Denny Prakoso, menyatakan struktur ULN tetap sehat, rasio ULN terhadap PDB 29,3%, dan 86,2% ULN jangka panjang. ULN pemerintah tercatat US\$ 210,5 miliar, tumbuh 4,7% (yoy), digunakan untuk kesehatan dan sosial, administrasi, pendidikan, konstruksi, serta transportasi, dengan dominasi utang jangka panjang 99,99%. ULN swasta turun menjadi US\$ 190,7 miliar dari US\$ 192,5 miliar, kontraksi 1,9% (yoy), terutama pada lembaga keuangan dan perusahaan nonkeuangan, dengan sektor industri pengolahan, jasa keuangan, listrik dan gas, serta pertambangan mendominasi 80,9%. BI dan pemerintah terus koordinasi menjaga kesehatan ULN dan mengoptimalkan ULN untuk pembiayaan pembangunan dan pertumbuhan ekonomi berkelanjutan. (sumber: Investor Daily)

Daily Technical

BRIS

Stochastic menunjukkan *Golden Cross*,
Buy dengan potensi kenaikan.

Target Price: 2340

Entry Buy: 2280 - 2300

Support: 2260 - 2270

Cut Loss: 2250

**CSRN**

Stochastic menunjukkan *Golden Cross*,
Buy dengan potensi kenaikan.

Target Price: 141

Entry Buy: 135 - 137

Support: 133 - 134

Cut Loss: 132

**CSRA**

Stochastic menunjukkan *Golden Cross*,
Buy dengan potensi kenaikan.

Target Price: 930

Entry Buy: 900 - 910

Support: 890 - 895

Cut Loss: 885



Disclosure Of Interests

As of the date of this report,

1. The research analysts primarily responsible for the preparation of all or part of this report hereby certify that:
 - the views expressed in this research report accurately reflect the personal views of each such analyst about the subject securities and issuers; and
 - no part of the analyst's compensation was, is, or will be directly or indirectly, related to the specific recommendations or views expressed in this research report.
2. The research analysts primarily responsible for the preparation of all or part of this report, or his/her associate(s), do not have any interest (including any direct or indirect ownership of securities, arrangement for financial accommodation or serving as an officer) in any company mentioned in this report
3. PT OSO Sekuritas Indonesia on a business in Indonesia in investment banking, proprietary trading or agency broking in relation to securities

Disclaimer

This report has been prepared by PT OSO Sekuritas Indonesia on behalf of itself and its affiliated companies and is provided for information purposes only. Under no circumstance is it to be used or considered as an offer to sell, or a solicitation of any offer to buy. This report has been produced independently and the forecasts, opinions and expectations contained herein are entirely those of PT OSO Sekuritas Indonesia. We expressly disclaim any responsibility or liability (express or implied) of PT OSO Sekuritas Indonesia, its affiliated companies and their respective employees and agents whatsoever and howsoever arising (including, without limitation for any claims, proceedings, action, suits, losses, expenses, damages or costs) which may be brought against or suffered by any person as a result of acting in reliance upon the whole or any part of the contents of this report and neither PT OSO Sekuritas Indonesia, its affiliated companies or their respective employees or agents accepts liability for any errors, omissions or mis-statements, negligent or otherwise, in the report and any liability in respect of the report or any inaccuracy therein or omission therefrom which might otherwise arise is hereby expressly disclaimed. The information contained in this report is not to be taken as any recommendation made by PT OSO Sekuritas Indonesia or any other person to enter into any agreement with regard to any investment mentioned in this document. This report is prepared for general circulation. It does not have regard to the specific person who may receive this report. In considering any investments you should make your own independent assessment and seek your own professional financial and legal advice.

PT OSO Sekuritas Indonesia - Research

Cyber 2 Tower, 22nd Floor
Jl. HR. Rasuna Said Blok X-5 No. 13
Jakarta Selatan, 12950
Telp: +62-21-299-15-300
Fax : +62-21-290-21-497